

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Keadaan Aek Buru sebelum menjadi objek wisata merupakan tempat perkebunan rambong masyarakat desa Batu Tunggal. Setelah disadari oleh masyarakat, keadaan Aek Buru ini akhirnya dibuka menjadi objek wisata pada tahun 1980-an. Pada tahun 1985 masyarakat desa Batu Tunggal berinisiatif membentuk objek wisata yang diketahui oleh Bapak Ijul Ritonga.
2. Keadaan Aek Buru memiliki keindahan alam yang masih alami, selain itu suasananya sejuk yang menyegarkan akan langsung terasa, dan musik alam yang berasal dari hembusan angin menimpa dedaunan, suara gemericik air dan suara serangga hutan langsung terdengar bagai menyambut pengunjung ramah.
3. Sarana dan prasarana yang ada di Aek Buru desa Batu Tunggal ini belum begitu memadai hanya sebahagian saja. Terutama sarana transportasi untuk sampai ke Objek Wisata Aek Buru. Selain itu sarana akomodasi yang ada di Aek Buru juga terbatas, seperti ban pelampung saja. Apabila air sungainya naik atau banjir maka pengunjung tidak dapat berenang.

4. Usaha pengembangan objek wisata di Desa Batu Tungal mulai berkembang pada tahun 2005 setelah dibentuknya Objek Wisata Aek Buru. Dimana pada waktu itu mulailah berkunjung para pengunjung baik pengunjung dari dalam daerah maupun pengunjung dari luar daerah. Pengunjung yang datang terus bertambah setiap tahunnya, walaupun pada objek wisata ini belum memadai sarana dan prasarananya. Mulai tahun 2005 sampai sekarang pengunjung yang terus berkunjung ke Aek Buru karena keadaan tersebut memiliki keindahan alam yang masih alami dan hutan yang ada juga masih di lindungi dan udaranya sejuk. Sampai saat ini belum ada pihak Pemerintah untuk memperhatikan Aek Buru terutama masalah sarana dan prasarana. Pemeliharaan hanya dilakukan oleh masyarakat setempat dengan pihak pengelola. Peraturan dan undang – undang dibuat hanya peraturan desa.

5. Dalam bidang perekonomian, objek wisata ini telah mampu membantu peningkatan taraf hidup masyarakat desa Batu Tungal pada khususnya. Selain itu, desa Batu Tungal juga mempunyai beberapa asset yang dapat diolah atau dikerjakan, termasuk perkebunan. Hal ini tentu sangat membantu memberikan lapangan kerja bagi masyarakat

B. SARAN

1. Diharapkan kepada pihak pengelola dan masyarakat desa Batu Tunggal agar terus mempertahankan dan meningkatkan kelestarian alam dan melindungi pepohonan agar tidak rusak, sehingga pengunjung tetap berkunjung ke Aek Buru.
2. Untuk Pemerintah Kabupaten lebih memperhatikan daerah objek wisata yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara terutama pemberian dana untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Aek Buru.
3. Kepada pengunjung supaya ikut dalam menjaga keindahan alam dan tidak merusak tempat objek Wisata Aek Buru.
4. Pihak pemerintah bekerja sama dengan pihak pengelola hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, agar pengunjung lebih nyaman lagi dalam berwisata.